

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan

Desain penelitian ini adalah studi kasus pendekatan riset deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang memiliki tujuan utama untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2007: 129). Dalam pelaksanaan penelitian deskriptif ini menggunakan jenis studi kasus yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2007: 131).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif studi kasus untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan orang tua terhadap pengaruh gadget bagi usia remaja awal.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti berupa lisan maupun tulisan untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian (Arikunto, 2006: 129).

Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dengan kriteria berusia ≥ 35 tahun, orang tua bekerja di luar rumah, mengalami kecemasan, dan memiliki anak remaja usia 12-15 tahun yang menggunakan gadget.

3.3 Tempat & Waktu Penelitian

Pengambilan data akan dilakukan di rumah responden pada bulan Juli 2017

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dan suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi dalam penelitian ini adalah kecemasan orang tua terhadap pengaruh gadget bagi remaja awal dengan orang tua bekerja di luar rumah.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 DefisiOperasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Hasil Ukur	Alat Ukur
Kecemasan Orang tua	perasaan khawatir atau was-was orang tua terhadap anak remaja dalam penggunaan gadget	A. Ringan B. Sedang C. Berat D. Panik	Tingkatan kecemasan: A. Ringan 1. Persepsi umum: a. Persepsi umum masih tinggi (pemahaman masih tinggi) b. Memiliki kewaspadaan c. Dapat mengidentifikasi yang menyebabkan kecemasan 2. Kemampuan belajar: Mampu menyelesaikan masalah secara mandiri 3. Karakteristik fisik dan lainnya a. Merasa sedikit	Pedoman wawancara

			<p>tidak nyaman</p> <p>b. Perilaku mencari perhatian</p> <p>c. Mudah marah atau tidak sabar</p> <p>d. Menggerakkan jari dan kaki tanpa tujuan</p> <p>e. Mulut seperti mengunyah</p> <p>B. Sedang</p> <p>1. Persepsi umum</p> <p>a. Pemahaman berkurang</p> <p>b. Selalu mendengarkan saran orang lain tanpa seleksi</p> <p>2. Kemampuan belajar</p> <p>a. Mampu menyelesaikan masalah tetapi belum optimal</p> <p>b. Membutuhkan bimbingan dari orang lain</p> <p>3. Karakteristik fisik dan lainnya</p> <p>a. Suara seperti gugup</p> <p>b. Terjadi perubahan nada suara</p> <p>c. Tidak bisa berkonsentrasi</p> <p>d. Mudah goyah</p> <p>e. Sering mengulang pertanyaan</p> <p>f. Frekuensi urin meningkat</p> <p>g. Sakit kepala</p> <p>h. Insomnia</p> <p>i. Peningkatan respirasi</p> <p>j. Denyut nadi</p>	
--	--	--	--	--

			<p>meningkat</p> <p>k. Ketegangan otot</p> <p>l. Mondar-mandir</p> <p>m. Memukul-mukul meja</p> <p>C. Berat</p> <p>1. Persepsi umum</p> <p>a. Memiliki pemahaman yang rendah</p> <p>b. Hanya terfokus pada satu masalah</p> <p>c. Perhatian tersebar</p> <p>d. Memendam masalah secara pribadi</p> <p>e. Tidak menghiraukan kejadian di lingkungan karena hanya fokus pada masalahnya</p> <p>2. Kemampuan belajar</p> <p>a. Tidak dapat melihat hubungan antara kejadian</p> <p>b. Terjadi penyimpangan persepsi</p> <p>3. Karakteristik fisik dan lainnya</p> <p>a. Perasaan takut</p> <p>b. Tidak produktif</p> <p>c. Seperti kebingungan</p> <p>d. Perasaan mengenai karma yang akan datang</p> <p>e. Pusing dan mual</p> <p>f. Sulit tidur</p> <p>g. Hiperventilasi</p> <p>h. Takikardi</p> <p>i. Berbicara keras dan cepat</p>	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> j. Merasakan adanya ancaman dan tuntutan D. Panik <ul style="list-style-type: none"> 1. Persepsi umum <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak bisa focus b. Mengalami rasa takut berlebihan dan ketidakmampuan emosional c. Mengalami halusinasi atau berkhayal 2. Kemampuan belajar <ul style="list-style-type: none"> a. Klien menjadi bisu b. Menjelaskan alasan yang tidak teratur dan rasional 3. Karakteristik fisik dan lainnya <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan ekspresi ketakutan b. Gangguan mobilitas atau klien menjadi hiperaktivitas c. Pupil membesar d. Mengalami kesulitan berbicara e. Sulit tidur f. Menarik diri dalam kondisi berat g. Mengalami halusinasi 	
--	--	--	---	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengetahui gambaran kecemasan secara mendalam.

3.6 Pengolahan dan Penyajian Data

3.6.1 Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Setelah semua data terkumpul akan dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data umum dan pengecekan apakah data wawancara dari jawaban subyektif penelitian sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat dan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil dari jawaban yang didapatkan saat wawancara. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan tingkat kecemasan pasien masuk kategori ringan, sedang, berat atau panik.

3.6.2 Penyajian data

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2008). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari responden.

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan menurut Hidayat (2008: 39) merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1) *Inform consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

Dalam hal ini, nantinya sebelum peneliti melakukan wawancara atau pengambilan data. Peneliti akan memberikan informed consent yang tujuannya adalah sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia untuk diwawancarai untuk pengambilan data.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Di penelitian ini, nama responden tidak akan ditulis secara lengkap melainkan hanya akan berupa kode-kode. Tujuannya adalah supaya identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3) *Kerahasiaan (confidentiality)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

Di penelitian ini, untuk identitas responden tidak akan ditulis secara lengkap atau hanya berupa inisial.